

**MEKANISME PEMBAYARAN PIUTANG PADA BUMDes MAJU
BERSAMA DESA BANGUN SARI**

(Laporan Akhir)



Oleh

Athaya Khansa Maharani Hidayat

**PROGRAM STUDI D III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

MEKANISME PEMBAYARAN PIUTANG PADA BUMDes MAJU BERSAMA DESA BANGUN SARI

Oleh:

Athaya Khansa Maharani Hidayat

BUMDes Maju Bersama merupakan salah satu BUMDes yang berada di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang juga menjadi wahana usaha bagi desa Bangun Sari, dengan jenis usaha yang didirikan yaitu Usaha Jasa dan Usaha Sewa. Tujuan dari berdirinya BUMDes ini adalah untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan perekonomian desa. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya BUMDes Maju Bersama harus bisa meningkatkan usahanya. Dalam meningkatkan usaha tersebut tentunya tidak terlepas pada utang piutang. BUMDes Maju Bersama memiliki piutang yang belum terbayar.

Masalah yang dihadapi dalam piutang tersebut yaitu apakah mekanisme pembayaran piutang pada BUMDes Maju Bersama sudah sesuai dengan prosedur pada BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari. Tujuan penulisan laporan adalah untuk mengetahui mekanisme pembayaran piutang penjualan sudah baik atau belum pada BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari.

Hasil pembahasan yang sudah dilakukan penulis menunjukkan bahwa mekanisme pembayaran piutang pada BUMDes Maju Bersama belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan prosedur pada BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari dikarenakan adanya dokumen dan catatan yang belum lengkap dan harus ditingkatkan lagi. Maka disarankan BUMDes Maju Bersama harus lebih memperhatikan dan menyimpan dokumen dan catatan yang diperlukan.

Kata Kunci : Piutang

**MEKANISME PEMBAYARAN PIUTANG PADA BUMDes MAJU
BERSAMA DESA BANGUN SARI**

Oleh

Athaya Khansa Maharani Hidayat

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : Mekanisme Pembayaran Piutang Pada BUMDes

Maju Bersama Desa Bangun Sari

Nama Mahasiswa : Athaya Khansa Maharani Hidayat

Nomor Pokok Mahasiswa : 1901081031

Program Studi : Diploma III Keuangan dan Perbankan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



MENYETUJUI

Menyetujui,
Pembimbing,

Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.

Penguji Utama : Ahmad Faisol, S.E., M.M.

Sekretaris : Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Natrobi, S.E., M.Si

NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 06 September 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Laporan Akhir dengan judul :

MEKANISME PEMBAYARAN PIUTANG PADA BUMDes MAJU BERSAMA DESA BANGUN SARI


Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin ata meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan jazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung

Bandar Lampung, Juni 2022
Yang Memberi pernyataan




Athaya Khansa Maharani Hidayat
1901081031

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Athaya Khansa Maharani Hidayat ini dilahirkan di Palembang pada Tanggal 07 November Tahun 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Hidayat dan Ibu Nofrie Fitriyani Zein. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar SDN 2 Rawa Laut Bandar Lampung lulus pada tahun 2013. SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung lulus pada Tahun 2016 dan SMA YP Unila Bandar Lampung lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung. Pada tahun 2022 selama 40 hari (10 Januari – 04 Maret 2022) penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari Kabupaten Lampung Selatan.

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur dan cinta kasih ku kepada sang pencipta, Allah SWT
yang selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan untuk umatnya.

Ku Persembahkan karya ku ini kepada :

Kedua orang tuaku, Papa Hidayat dan Mama Nofrie Fitriyani Zein

Terimakasih

Atas segala pengorbanan serta kasih sayang dengan penuh ketulusan dan
keikhlasan yang Papa dan Mama berikan untukku ...

Semoga kalian dapat berbangga apa yang sudah aku raih saat ini,
meskipun belum bisa memberikan kebahagiaan lebih untuk kalian ...

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrohim,

Alhamdulillahilahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur hanya kepada ALLAH SWT dengan telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan dan menyusun laporan akhir yang berjudul "Mekanisme Pembayaran Piutang Pada BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari" sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Shalawat serta salam semoga selalu mengiringi Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan kita pengikutnya di akhir zaman. Aamiin aamin yarabbal'aalamiin. Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan akhir ini, baik dalam pengumpulan data, materi, maupun penulisan kata-kata yang tepat. Semoga penulisan laporan akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, dan khususnya bagi penulis sendiri.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen;
3. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung;

4. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. selaku pembimbing atas kesediannya dalam memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian laporan akhir ini. Terima kasih atas bimbingannya selama ini;
5. Ibu Dr. Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik;
6. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. selaku Penguji Utama pada sidang komprehensif. Terima kasih atas masukan dan sarannya
7. Ibu Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum. selaku Sekretaris Penguji pada sidang komprehensif. Terima kasih atas masukan dan sarannya.
8. Bapak dan Ibu Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
9. Bapak Muhammad Sirad selaku Direktur BUMDes Maju Bersama;
10. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta Staf yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan dimasa-masa perkuliahan;
11. Orang Tuaku, Papa Hidayat dan Mama Nofrie Fitriyani Zein serta seluruh keluarga besar ku. Terima kasih untuk segala kasih sayang, bimbingan, nasehat dan doa yang telah di berikan selama ini kepadaku;
12. Untuk kedua Adikku tersayang Muhammad Sultan Fahrie Pahlevi Hidayat dan Bintany Azka Anindya Hidayat terima kasih untuk semua dukungan, bantuan dan doa yang telah diberikan;
13. Hafidza Rafi Andhika dan Farrah Jihan Nabila yang telah memberikan semangat dan motivasi agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu;

14. Teman-teman seperjuangan antara lain: Al Rizka, Bunga Syafira, Rohani, Lia Fauziah, Donna Widya, Danisa Salsabila, Putri Afifah, Fitri Sulistya, Anna Tiolani, dan teman-teman seperjuangan D3 keuangan dan Perbankan 2019;
15. Sahabat sedari SMP maupun SMA yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga saat ini telah setia menemani dan memberikan dukungan terhadap penulis dalam membuat tugas akhir ini;
16. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis

Athaya Khansa Maharani Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
SANWACANA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Laporan Akhir	6
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	8
2.2 Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	8
2.3 Mekanisme Pembayaran Piutang Pada BUMDes Maju Bersama.....	9
2.4 Pengertian Piutang.....	9
2.5 Klasifikasi Piutang	10
2.6 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Piutang	11
2.7 Resiko Kerugian Piutang	12
2.8 Keterkaitan BUMDes dan Piutang	14

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif Kualitatif	15
3.2 Jenis dan Sumber Data	15
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	15
3.4 Objek Kerja Praktik.....	16
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	16
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes	16
3.4.2.1 Profil Singkat BUMDes	16
3.4.2.2 Struktur Organisasi BUMDes	17
3.4.2.3 Visi dan Misi BUMDes	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mekanisme Penagihan Piutang Pada BUMDes 20
4.2 Proses Pembayaran Piutang Penjualan 20
4.3 Penjualan Pada BUMDes..... 20
4.4 Sistem Penjualan Penyewaan Tenda Pernikahan 21
4.5 Proses Pembayaran Piutang Penjualan Pada BUMDes 21

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 25
5.2 Saran 25

DAFTAR PUSTAKA 26

LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Neraca BUMDes Maju Bersama Periode 31 Desember 2021	2
2. Tabel 1.2 Piutang	4
3. Tabel 1.3 Arus Kas BUMDes Maju Bersama Periode 31 Desember 2021	4
4. Tabel 4.1 Pembahasan Kebijakan Proses Penagihan Piutang Oleh BUMDes Maju Bersama	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Biodata Pelanggan
2. Tanda Terima Pembayaran (Kwitansi)
3. Formulir Rekap Hasil Tagihan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes merupakan sebuah pilar dari kegiatan ekonomi yang dimiliki oleh Desa dan memiliki fungsi sebagai lembaga sosial serta lembaga komersial, dimana dalam fungsi sosialnya BUMDes memberikan pelayanan sosial kepada kepentingan masyarakat dan dalam fungsi komersialnya BUMDes bertujuan untuk mencari keuntungan dari pelayanan atau penjualan barang dagangannya (Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, 2007).

Kementerian Desa dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa menjelaskan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang modalnya merupakan kepemilikan dari desa melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan desa yang dipisahkan dalam pengelolaan asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk digunakan semaksimal mungkin demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Prinsip pendirian dari BUMDes yaitu bersifat transparasi atau terbuka dalam pemberian informasi mengenai pengelolaannya serta dalam pelaporannya. Salah satu komponen penting dalam menciptakan akuntabilitas adalah laporan keuangan. (Ani, 2016) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas, namun laporan keuangan perlu disusun sesuai dengan format akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya serta dapat dipertanggung jawabkan.

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan periode tertentu. berikut ini adalah neraca keuangan BUMDes Maju Bersama.

Tabel 1.1 Neraca BUMDes Maju Bersama periode 31 Desember 2021

Uraian	RKAP Tahun Mendatang 2022	RKAP Terakhir 2021	%
1	2	3	4=2-3
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	Rp 824.000,00	Rp 800.000,00	1,03
Piutang Usaha	Rp 4.200.000,00	Rp 4.200.000,00	1
Piutang Pajak			
Piutang Jangka Pendek Lainnya			
Persediaan			
Pembayaran Uang Muka			
Jumlah Aset Lancar	Rp 5.024.000,00	Rp 5.000.000,00	1,0048
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan			
Aset Tetap	Rp 131.750.000,00	Rp 122.750.000,00	1,0733198
Akumulasi Penyusutan		Rp 10.796.117,86	
Aset Tidak Berwujud Aset Lain-lain			
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 131.750.000,00	Rp 111.953.882,14	1,1768239
JUMLAH ASET	Rp 136.774.000,00	Rp 116.953.882,14	1,1694695
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Utang Bank / Pihak ke III			
Utang Bunga			
Utang Pajak			
Uang Muka Pemesanan			
Beban yang Masih Harus dibayar			
Utang Lain-lain			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp -	Rp -	

Bersambung...

Sambungan Tabel 1.1

Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja			
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Jumlah Leabilitas Jangka Panjang	Rp -	Rp -	
JUMLAH LIABILITAS	Rp -	Rp -	
EKUITAS			
Modal Dasar RP.	Rp 119.253.882,14	Rp 45.000.000,00	2,6500863
Laba Ditahan		Rp 74.253.882,14	
Saham yang belum ditempatkan dan disetor RP.			
PMN yang belum ditentukan statusnya			
Penyertaan modal pemerintah			
Penyertaan modal ex PPA			
Cadangan Likudasi			
Modal Hibah			
Kepentingan nonpengendali			
Selisih revaluasi aset tetap			
Saldo deficit			
Jumlah Ekuitas	Rp 119.253.882,14	Rp 119.253.882,14	1
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 119.253.882,14	Rp 119.253.882,14	1

Sumber: Laporan Neraca BUMDes Maju Bersama Tahun 2022

BUMDes Maju Bersama yang terletak di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan merupakan Badan Usaha Milik Desa yang telah beroperasi lebih dari 4 tahun yang saat ini tengah berkembang dan merupakan BUMDes terbaik di Kecamatan Tanjung Sari.

BUMDes Maju Bersama menjalankan usaha jasa dan penyewaan paket pernikahan, dalam menjalankan usahanya BUMDes Maju Bersama terkendala dengan adanya piutang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes, terdapat pengelolaan piutang penjualan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Piutang Penjualan Pelanggan Periode Januari-Desember 2021

No	Uraian	Tahun	Nilai (Rp)	Sudah Dibayar (Rp)	Belum Dibayar (Rp)	Lunas/Belum Lunas (L/BL)
1.	Penyewaan panggung dan tarub selamat datang oleh Bambang Sutrisna	2021	4.000.000	1.500.000	2.500.000	BL
2.	Penyewaan piring, gelas, sendok, dan garpu oleh Eko Prasetyo	2021	2.500.000	800.000	1.700.000	BL
TOTAL			6.500.000	2.300.000	4.200.000	

Sumber : Laporan BUMDes Maju Bersama 2022

Pada Tabel 1.2 Diatas jumlah piutang pada BUMDes Maju Bersama telah tertagih senilai Rp2.300.000 dan tercatat dalam arus kas dibawah ini :

Tabel 1.3 Arus Kas BUMDes Maju Bersama periode 31 Desember 2021

A. AKTIVITAS OPERASI Penerimaan	RKAP Tahun	RKAP	%
	Mendatang 2022	Terakhir 2021	
1	2	3	4=2:3
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	-Rp 8.644.800,00	-Rp 8.460.000,00	1,02184397 2

Bersambung. . .

Sambungan Tabel 1.3

A. AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan			
1. Pejualan	Rp 13.184.000,00	Rp 12.800.000,00	1,03
2. Pelunasan Piutang	Rp 2.300.000,00	Rp 2.300.000,00	1
3. Pendapatan Lain-lain			
Sub total Penerimaan	Rp 15.484.000,00	Rp 15.100.000,00	1,025430464
Pengeluaran			
1. Beban usaha	Rp 6.015.200,00	Rp 5.840.000,00	1,03
2. Beban Pajak			
3. Pembelian Barang Dagang			
Sub total pengeluaran	Rp 6.015.200,00	Rp 5.840.000,00	1,03
Arus Kas Aktifitas Operasional	Rp 9.468.800,00	Rp 9.260.000,00	1,022548596
B. AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan			
1. Penjualan Aset Tetap			
Sub Total Penerimaan	Rp -	Rp -	
Pengeluaran			
1. Pembelian Aset Tetap			
2. Investasi Aset Tak Terwujud			
Sub Total Pengeluaran	Rp -	Rp -	
Arus Kas Aktifitas Investasi	Rp -	Rp -	
C. AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan			
1. Tambahan Modal			
2. Pihak Ketiga/Perbankan			
3. Lainnya			
Sub total penerimaan	Rp -	Rp -	
Pengeluaran			
1.			
2.			
Sub total pengeluaran	Rp -	Rp -	
Arus Kas Aktifitas Pendanaan	Rp -	Rp -	
Kenaikan/Penurunan Kas	Rp 9.468.800,00	Rp 9.260.000,00	1,022548596
SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	Rp 824.000,00	Rp 800.000,00	1,03

Sumber: Laporan Arus Kas BUMDes Maju Bersama Tahun 2022

Pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 dapat dilihat adanya pembayaran piutang yang belum tertagih dan sudah tertagih, oleh karena itu BUMDes Maju Bersama perlu meminimalisir adanya permasalahan. Mekanisme penagihan piutang penjualan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Bersama sebagai berikut :

1. Mengetahui biodata pelanggan
2. Mempunyai tanda terima pembayaran (kwitansi)
3. Pihak BUMDes melakukan rekap hasil tagihan
4. Pihak BUMDes memiliki laporan hasil penagihan
5. Hasil pembayaran di setorkan ke Bank

Maka dari uraian latar belakang diatas penulis memilih mekanisme pembayaran piutang pada BUMDes Maju Bersama. Sebagai landasan teori dan permasalahan laporan akhir dengan judul: **“Mekanisme Pembayaran Piutang Pada BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Maka dapat dirumuskan masalah “Apakah Mekanisme Pembayaran Piutang pada BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari sudah sesuai dengan prosedur penagihan?”

1.3 Tujuan Laporan Akhir

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu: untuk mengetahui mekanisme pembayaran piutang pada BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak yang berkepentingan dengan penulisan ini yaitu:

1. Bagi Bumdes

Penulis berharap dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan bermanfaat bagi BUMDes Maju Bersama untuk pengembangan BUMDes di masa yang akan datang.

2. Bagi penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta penerapan pengetahuan yang didapat selama kuliah kedalam dunia usaha pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan, dan untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

3. Bagi pihak lain

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau masukan tambahan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penulisan selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian BUMDes

Menurut Hidayah et al (2018), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan hukum yang didirikan oleh atau bersama desa untuk menjalankan usaha dengan harapan dapat mengembangkan pemanfaatan dana desa sebagai wadah kegiatan ekonomi masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) nantinya menghadirkan lembaga ekonomi desa yang dikelola secara professional bagi masyarakat dan pemerintahan desa untuk memberikan ide penggalangan dana bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004).

2.2 Tujuan BUMDes

Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

- Meningkatkan perekonomian desa
- Meningkatkan pendapatan asli desa
- Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan

secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

2.3 Mekanisme Pembayaran Piutang Pada BUMDes Maju Bersama

Menurut Profil BUMDes Maju Bersama terdapat sumber mekanisme pembayaran piutang yang menjadi pedoman dalam proses penagihan piutang yang dilakukan oleh BUMDes Maju Bersama. Berikut mekanisme penagihan piutang tersebut :

1. Mengetahui biodata pelanggan
2. Mempunyai tanda terima pembayaran (kwitansi)
3. Pihak BUMDes melakukan rekap hasil tagihan
4. Pihak BUMDes memiliki laporan hasil penagihan
5. Hasil pembayaran di setorkan ke Bank

2.4 Pengertian Piutang

Menurut (Warren,dkk.,2008) piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. Menurut (Surono,Rahayu,& Zahroh 2015) Piutang merupakan hak menagih dari pemberi uang jasa kepada penerima jasa yang membentuk hubungan dimana yang pihak satu berhutang dengan pihak pemberi piutang. Piutang anggota adalah hak

(tagihan) koperasi kepada anggota koperasi, tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit, (Rudianto, 2010).

Dari pengertian piutang menurut para ahli diatas, maka pengertian piutang secara umum adalah semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lain dimana membentuk hubungan dimana pihak satu berhutang dan pihak lainnya pemberi hutang.

2.5 Klasifikasi Piutang

Piutang tidak hanya terdiri dari satu jenis. Menurut Kieso (2018, 7-6), ada dua jenis piutang menurut jangka waktunya, jenis-jenis piutang tersebut adalah:

1. Piutang Lancar

Piutang yang di lunasi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan.

2. Piutang Tidak Lancar

Piutang yang di lunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan

Menurut Warren, et al(2016, 416), piutang dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis. Jenis-jenis piutang tersebut adalah:

1. Piutang Usaha

Transaksi paling umum yang menghasilkan piutang adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang ini diharapkan dapat ditagih dalam waktu dekat, misalnya 30-60 hari. Piutang ini digolongkan sebagai aset lancar di laporan posisi keuangan

2. Wesel Tagih

Merupakan pernyataan jumlah hutang pelanggan dalam bentuk tertulis yang formal. Wesel tagih sering digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Wesel tagih dan piutang usaha yang dihasilkan dari transaksi penjualan kadang disebut dengan piutang dagang. Wesel tagih yang jatuh tempo di bawah satu tahun kategorikan sebagai aktiva lancar, sedangkan

yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dikategorikan sebagai piutang jangka panjang. Terkadang pembeli harus memberikan jaminan terhadap hutang yang dimilikinya. Apabila pembeli tidak dapat membayar hutangnya, maka penjual berhak mengklaim jaminan tersebut.

3. Piutang Lainnya

Piutang lainnya meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan juga piutang dari pegawai atau karyawan. Piutang lain-lain biasanya dilaporkan terpisah pada neraca. Apabila dapat ditagih kurang dari satu tahun, maka piutang ini disebut aset lancar, apabila diatas satu tahun maka disebut aset tidak lancar dan masuk ke dalam kategori investasi.

2.6 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Piutang

Piutang adalah aktivitas yang paling penting dalam perusahaan dan menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

Menurut Riyanto (2001 : 158 – 159) :

A. Volume Penjualan Kredit

Besar kecilnya volume penjualan kredit yang diterapkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah piutang yang terdapat dalam perusahaan, semakin besar volume penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil volume penjualan kredit yang ditetapkan perusahaan maka jumlah piutang akan semakin kecil.

B. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat atas penjualan kredit yang ditetapkan pihak perusahaan dapat bersifat ketat atau lunak. Semakin ketat syarat pembayaran yang ditetapkan, maka semakin cepat pengembalian piutang. Sehingga jumlah piutang perusahaan akan semakin kecil. Sebaliknya semakin lunak syarat pembayaran yang ditetapkan, maka pengembalian piutang. Sehingga jumlah piutang perusahaan

akan semakin kecil. Sebaliknya semakin lunak syarat pembayaran yang ditetapkan, maka pengemblian piutang akan lebih lama dan jumlah piutang akan lebih besar.

C. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit, perusahaan dapat menetapkan batas pemberian kredit kepada pelanggan. Semakin tinggi batas yang ditetapkan, maka semakin besar pelanggan membeli secara kredit, sehingga jumlah piutang akan lebih besar.

D. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang

Kebijakan dalam mengumpulkan piutang dapat dilakukan secara aktif maupun pasif. Bila digunakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mendanai usaha ini. Dengan menggunakan cara ini piutang yang ada akan cepat tertagih, sehingga akan memperkecil jumlah piutang perusahaan. Namun, bila perusahaan menerapkan cara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lamasehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

E. Kebiasaan Membayar Dari Para Pelanggan

Kebiasaan para pelanggan untuk membayar periode cash discount akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan jika pelanggan membayar pada periode sesudah cash discount akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar, karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk terealisasi menjadi kas.

2.7 Resiko Kerugian Piutang

Menurut Muslich (2004 : 56) :

A. Resiko tidak dibayarkan seluruh tagihan piutang

Resiko tidak dibayarkan seluruh tagihan piutang merupakan resiko yang terjadi apabila jumlah resiko kerugian piutang tidak dapat direalisasikan sama sekali. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya karena seleksi

yang kurang baik dalam memilih langganannya yang tidak potensial dalam membayar tagihan, juga dapat terjadi karena adanya stabilitas ekonomi dan kondisi Negara yang tidak menentu sehingga piutang tidak dapat dikembalikan. Untuk memperkecil resiko tersebut, biasanya perusahaan menekan piutang sekecil mungkin dengan cara melakukan penagihan secara langsung kepada pelanggan dan menarik semua aset milik perusahaan.

B. Risiko keterlambatan dalam pelunasan piutang

Risiko keterlambatan dalam pelunasan piutang merupakan resiko yang terjadi karena bagian penagihan kurang efektif dalam menagih piutang sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan piutang. Hal ini juga menyebabkan timbulnya tambahan biaya penagihan. Oleh karena itu, untuk menanggulangi semua piutang yang macet maka manajemen perusahaan dapat memberikan sanksi atau denda kepada pelanggan sehingga dapat menekan resiko piutang yang macet.

C. Resiko tidak diterimanya sebagian piutang

Risiko tidak diterimanya sebagai piutang merupakan resiko yang dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan, bahkan bisa menimbulkan kerugian jika jumlah piutangnya kurang dari yang seharusnya atau kurang dari harga pokok barang yang dijual secara kredit. Tentu saja perusahaan tidak akan mendapatkan laba dari hasil pendapatan yang kurang.

D. Resiko tertanamnya modal kerja dalam piutang

Risiko tertanamnya modal kerja dalam piutang merupakan resiko yang terjadi karena rendahnya tingkat perputaran piutang, sehingga jumlah modal kerja yang ditanam dalam piutang terlalu besar dan mengakibatkan adanya modal kerja yang tidak produktif yang akan mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun.

2.8 Keterkaitan BUMDes dan Piutang

Piutang merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang timbul akibat terjadinya transaksi pemberian kredit kepada pelanggan yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes Maju Bersama sendiri dalam melakukan pencatatan piutang masih dilakukan secara manual yaitu hanya menggunakan catatan kwitansi. BUMDes Maju Bersama menjalankan usaha dibidang jasa dan sewa paket pernikahan, Umumnya yang menggunakan jasa tersebut yaitu penduduk Desa Bangun Sari. Penduduk Desa tersebut melakukan pembayaran sewa secara mengutang sehingga menyebabkan terjadinya piutang pada BUMDes Maju Bersama yang saat ini belum terlunaskan. (BUMDes Maju Bersama)

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif Kualitatif

Desain penulisan ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bermaksud penulisan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif untuk mendapat jawaban atas perumusan masalah dari penulisan pada saat praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian penyelesaian Laporan Akhir ini di dapat dari BUMDes Maju Bersama dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan dan perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang di dapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti catatan, studi pustaka, dokumen atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan deskripsi yang tepat dan lengkap dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi / Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data ini melakukan pengamatan langsung terhadap objek

penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai Mekanisme Pembayaran Piutang Pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung yang berpedoman pada pertanyaan berstruktur yang telah dipersiapkan dan ditujukan pada pimpinan dan pengurus BUMDes Maju Bersama Desa Bangun Sari.

3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen di BUMDes Maju Bersama, wawancara, dan lain-lainnya yang berkaitan dengan Mekanisme Pembayaran Piutang Pada Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Bangun Sari.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

1. Lokasi

Lokasi kerja praktik dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “MAJU BERSAMA” yang terletak di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari kerja dan dimulai pada tanggal 24 Januari sampai 04 Maret 2022.

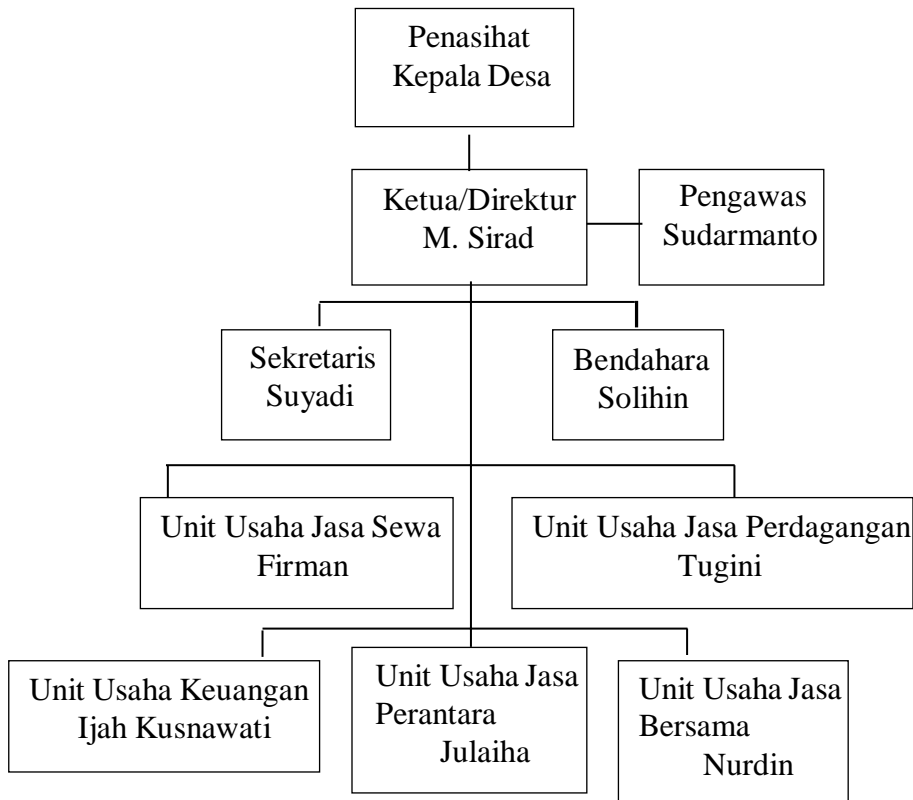
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes

3.4.2.1 Profil Singkat BUMDes

BUMDes Maju Bersama terletak di desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yang didirikan pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Desa (PERMENDES) Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sejak

awal berdirinya, BUMDes Maju Bersama sudah melaksanakan 1 kali pergantian periode kepengurusan. BUMDes Maju Bersama memiliki usaha yaitu penyewaan tenda pernikahan di tahun 2017 sampai sekarang.

3.4.2.2 Struktur Organisasi



Sumber : Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "MAJU BERSAMA" Tahun 2022

Struktur Organisasi dapat dijabarkan deskripsi pekerjaan sebagai berikut.

1. Penasihat BUMDes

- Memberikan nasihat kepada Ketua/Direktur BUMDes dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes
- Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes
- Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes

2. Ketua/Direktur BUMDes

- Melaksanakan pengelolaan BUMDes

- Membangun kemitraan dengan lembaga desa lain
- Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan bersama pemerintah desa
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun

3. Pengawas BUMDes

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan BUMDes
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan disertai saran dan pendapat kepada pemerintah desa yaitu kepala desa

4. Sekertaris BUMDes

- Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur BUMDes
- Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha BUMDes
- Megelola surat menyurat secara umum

5. Bendahara BUMDes

- Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit BUMDes
- Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes
- Mengelola gaji dan intensif pengurus unit usaha BUMDes
- Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes

6. Unit Usaha Jasa Sewa BUMDes

- Menyusun laporan daftar konsumen penyewa
- Melayani konsumen jika ada yang ingin menyewa

7. Unit Usaha Jasa Perdagangan BUMDes

Memasarkan jasa penyewaan perlengkapan dan tarub

8. Unit Usaha Keuangan Unit

- Mencatat segala hasil pembayaran BUMDes
- Menyerahkan hasil pencatatan keuangan kepada bendahara BUMDes

9. Unit Usaha Jasa Perantara BUMDes

Membantu memasarkan usaha masyarakat sekitar desa misalnya usaha pertanian

10. Unit Usaha Jasa Bersama BUMDes

Mensinergikan aktivitas pemasangan dekorasi dan tarub

3.4.2.2 Visi dan Misi Bidang Usaha BUMDes**a. Visi**

Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan badan usaha milik desa menuju desa yang lebih maju dan mandiri

b. Misi

- Membangun kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang usaha dan jasa
- Mengembangkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah melalui kerajinan industri rumah tangga

BAB V

KESIMPULAN DAN

SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa BUMDes Maju Bersama adalah badan usaha yang dapat meminimalisir proses pembayaran piutang penjualan dengan baik

- 1) Mekanisme pembayaran piutang penjualan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Bersama sudah cukup baik dengan cara mengelola biodata pelanggan dengan maksimal
- 2) Penggunaan tanda terima pembayaran atau kwitansi di BUMDes Maju Bersama sudah diterapkan
- 3) Proses pembayaran piutang sudah direkap dengan cukup baik oleh pihak BUMDes Maju Bersama
- 4) Laporan hasil penagihan piutang yang dilakukan oleh BUMDes Maju Bersama sudah berjalan dengan baik
- 5) Mekanisme pembayaran piutang yang diterapkan oleh BUMDes Maju Bersama belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan tidak lengkapnya dokumen dan catatan yang diperlukan dan harus diperbaiki lagi

5.2 Saran

Sebaiknya BUMDes Maju Bersama harus lebih memperhatikan dan menyimpan dokumen serta catatan yang diperlukan

DAFTAR PUSTAKA

Anik, P. (2016). *Menyibak Pelaporan Aset Bersejarah Berdasarkan PSAP No.07 Tahun 2010*. Blitar : Universitas Islam Balitar.

Dapartemen Pendidikan Nasional, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Pimpinan Pusat Pemberdayaan Desa Nusantara.

Djojosoedarso, Soeisno. (2003,1999). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan dan Piutang*. Jakarta: Salemba Empat.

Latumaerissa, Julius R. (2011). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama

Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.

Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*

Warren, Reeve and Fess. (2005). *Accounting : Pengantar Akuntansi. Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Formulir Biodata Pelanggan
BUMDes Maju Bersama

Nama Lengkap : B A M B A N G S U T R I S M A

Alamat : K A L I A N D A M A N W A Y U R A N G
RT 02 RW 03

Nomor Hp : 0 8 9 6 8 2 9 4 4 2 9 4

Pekerjaan : P E D A G A N G

Jenis Sewaan : PENYEWAAN PANGUNG DAN TARUB
SELAMAT DATANG TH 2021

Untuk Keperluan : P E N Y E W A A N P A N G U N G D A N T A R U B
P E R N I K A H A N

Tgl. Penyewaan : 19 - 11 - 2021

Tgl. Pengembalian : 20 - 11 - 2021



No.

Telah terima dari

Elco Prasetyo

Uang Sejumlah

Rp. 800.000,-

Untuk Pembayaran

Penyewaan Piring

Gelas dan Peralatan

At - 2021

No.

Telah terima dari
Bambang Sutirna

Uang Sejumlah

Rp. 1.500.000,-

Untuk Pembayaran
Penyusunan Panggung
dan Tarab "Selamat
dalam " th 2021

REKAP PENAGIHAN KWITANSI BUMDes Maju Bersama

No	Nama Pelanggan	Tanggal Penagihan	Total Piutang (Rp)	Hasil Tagihan		Dibayarkan (Rp)	Belum Tertagih (Rp)
				Tunal	Transfer		
1.	BAMBANG SUHAINA	3. Dec. 2021	4.000.000,-	√		1.500.000,-	2.500.000,-
2.	EKO PRASETO	26. Dec. 2021	2.500.000,-	√		800.000,-	1.700.000,-



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III

JURNAL AKTIVITAS PESERTA PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

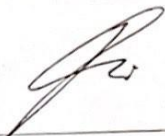



Nama : Athaya Khansa Maharani Hidayat

NPM : 1901081031


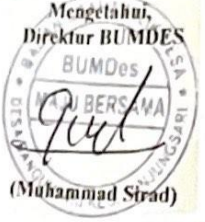
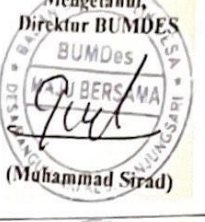
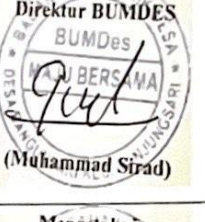
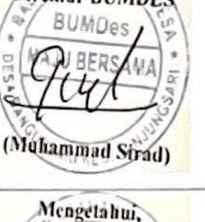
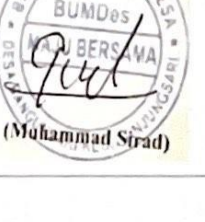
Perusahaan/ Instansi PKL : BUMDes Maju Bersama

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.

Pembimbing Lapangan/ Instruktur PKL : M. Sirad

No	Hari/Tanggal*	Rincian Kegiatan	Tanda Tangan & Cap
1.	Senin, 10 Januari 2022	Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun 2022	
2.	Selasa, 11 Januari 2022	Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun 2022	
3.	Rabu, 12 Januari 2022	Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun 2022	
4.	Kamis, 13 Januari 2022	Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun 2022	


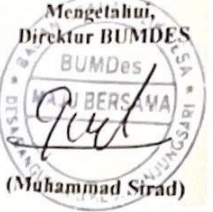
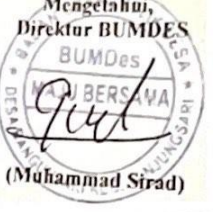
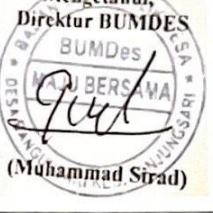

5.	Senin, 24 Januari 2022	Pelepasan PKL secara resmi di Kantor Kecamatan Tanjung Sari	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
6.	Selasa, 25 Januari 2022	Berdiskusi bersama teman kelompok terkait data data yang dibutuhkan	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
7.	Rabu, 26 Januari 2022	Berdiskusi bersama teman kelompok terkait data data yang dibutuhkan	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
8.	Kamis, 27 Januari 2022	Berkunjung ke bumdes. wawancara Direktur BUMDes dan pengambilan data laporan keuangan	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
9.	Jum'at, 28 Januari 2022	Merapikan data dan mulai memasukkan ke excel, data piutang dan aset sudah masuk ke excel	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
10.	Sabtu, 29 Januari 2022	Diskusi dan mengerjakan Laporan Keuangan tahun 2021 bersama kelompok	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>

11.	Senin, 31 Januari 2022	Asistensi bersama DPL di Gedung F205	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES</p>  <p>(Muhammad Sirad)</p>
12.	Selasa, 01 Februari 2022	Diskusi dan mengerjakan Laporan Keuangan tahun 2021 bersama kelompok	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES</p>  <p>(Muhammad Sirad)</p>
13.	Rabu, 02 Februari 2022	Diskusi dan mengerjakan Laporan Keuangan tahun 2021 bersama kelompok	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES</p>  <p>(Muhammad Sirad)</p>
14.	Kamis, 03 Februari 2022	Mengerjakan laporan keuangan 2021 bersama kelompok melalui <i>zoom meeting</i>	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES</p>  <p>(Muhammad Sirad)</p>
15.	Jum'at, 04 Februari 2022	Mengerjakan laporan keuangan 2021 bersama kelompok melalui <i>zoom meeting</i>	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES</p>  <p>(Muhammad Sirad)</p>
16.	Sabtu, 05 Februari 2022	Diskusi dan mengerjakan Laporan Keuangan tahun 2021 bersama kelompok	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES</p>  <p>(Muhammad Sirad)</p>

17.	Senin, 07 Februari 2022	Mengerjakan laporan keuangan 2021 bersama kelompok melalui <i>zoom meeting</i>	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
18.	Selasa, 08 Februari 2022	Diskusi dan mengerjakan Laporan Keuangan tahun 2021 bersama kelompok	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
19.	Rabu, 09 Februari 2022	Diskusi dan mengerjakan Laporan Keuangan tahun 2021 bersama kelompok	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
20.	Kamis, 10 Februari 2022	Mendampingi pendaftaran BUMDes menjadi badan hukum	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
21.	Jum'at, 11 Februari 2022	Mendampingi pendaftaran BUMDes menjadi badan hukum	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
22.	Sabtu, 12 Februari 2022	Menyelesaikan laporan keuangan sampai neraca 2021	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>

23.	Senin, 14 Februari 2022	Mendampingi pendaftaran BUMDes menjadi badan hukum	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
24.	Selasa, 15 Februari 2022	Acara pelepasan PKL bersama Gubernur Lampung di Mahan Agung	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
25.	Rabu, 16 Februari 2022	Mendampingi pendaftaran BUMDes menjadi badan hukum	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
26.	Kamis, 17 Februari 2022	Kegiatan sosialisasi perpajakan pada BUMDes via zoom meeting	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
27.	Jum'at, 18 Februari 2022	Menyampaikan hasil laporan keuangan sementara kepada BUMDes	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>
28.	Sabtu, 19 Februari 2022	Diskusi mengenai Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2022 bersama pihak BUMDes	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>[Signature]</i> (Muhammad Sirad)</p>

29.	Senin, 21 Februari 2022	Diskusi mengenai Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2022 bersama pihak BUMDes	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>Qur</i> (Muhammad Sirad)</p>
30.	Selasa, 22 Februari 2022	Diskusi mengenai Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2022 bersama kelompok	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>Qur</i> (Muhammad Sirad)</p>
31.	Rabu, 23 Februari 2022	Mempresentasikan laporan keuangan BUMDes tahun 2021 kepada BUMDes	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>Qur</i> (Muhammad Sirad)</p>
32.	Kamis, 24 Februari 2022	Asistensi bersama Pak Kamadie mengenai kendala dalam membuat laporan keuangan BUMDes dan penyelesaiannya	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>Qur</i> (Muhammad Sirad)</p>
33.	Jum'at, 25 Februari 2022	Pembuatan laporan keuangan proyeksi 2022 bersama teman kelompok melalui <i>zoom meeting</i>	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>Qur</i> (Muhammad Sirad)</p>
34.	Sabtu, 26 Februari 2022	Pembuatan laporan keuangan proyeksi 2022 bersama teman kelompok melalui <i>zoom meeting</i>	<p>Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA <i>Qur</i> (Muhammad Sirad)</p>

35.	Senin, 28 Februari 2022	Pembuatan laporan keuangan proyeksi 2022 bersama teman kelompok melalui <i>zoom meeting</i>	 Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA (Muhammad Sirad)
36.	Selasa, 01 Maret 2022	Pembuatan laporan keuangan proyeksi 2022 bersama teman kelompok melalui <i>zoom meeting</i>	 Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA (Muhammad Sirad)
37.	Rabu, 02 Maret 2022	Menjelaskan Proyeksi Laporan Keuangan 2022 ke Bendahara BUMDes	 Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA (Muhammad Sirad)
38.	Kamis, 03 Maret 2022	Mendampingi pendaftaran BUMDes menjadi badan hukum	 Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA (Muhammad Sirad)
39.	Jum'at, 04 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penarikan Mahasiswa PKL 2. Berpamitan dengan pengurus BUMDes Maju Bersama serta Kepala Desa Bangun Sari 	 Mengetahui, Direktur BUMDES BUMDes MAJU BERSAMA (Muhammad Sirad)